BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerupuk merupakan makanan pelengkap yang banyak digemari hampir setiap kalangan masyarakat di Indonesia. Kehadiran kerupuk dikalangan masyarakat dapat membangkitkan selera makan, bahkan kerupuk dapat digunakan sebagai camilan atau makanan ringan setiap hari. Kerupuk dapat kita beli di warung makan ataupun pusat oleh-oleh. Harga kerupuk itu sendiri sangat ekonomis sehingga dari kalangan bawah, menengah dan atas dapat membelinya tanpa memikirkan biaya yang harus dikeluarkan.

Makanan ringan berupa kerupuk, merupakan makanan yang mengandung pati yang cukup tinggi karena terbuat dari tepung tapioka. Banyaknya variasi rasa, bentuk, bahkan warnanya, kerupuk pati rasa terasi ini memiliki ciri khas rasa yaitu rasa terasi.

Usaha pengemasan kerupuk pati rasa terasi merupakan salah satu wirausaha yang cukup memiliki potensi yang ada di wilayah Kabupaten Kediri. Pengemasan kerupuk pati rasa terasi umumnya hanya menggunakan kantong plastik biasa tanpa disertai label maupun identitas pembuatannya. Dalam tugas akhir ini, pengemasan kerupuk pati terasi sudah beralih menggunakan kemasan plastik yang lebih baik dan lebih menarik bagi konsumen itu sendiri dan dapat meningkatkan penjualan kerupuk pati rasa terasi tersebut. Saat ini kemasan makanan ringan tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk produk makanan saja, tetapi sebagai wadah untuk pemasaran atau meningkatkan nilai kualitas produk tersebut. Kebehasilan suatu produk ditentukan pada pemasaran dan kualitas produk itu sendiri. Produk makanan ini tidak hanya ada di warung makan atau pasar saja, tetapi pemasaran kerupuk pati rasa terasi sudah berkembang di toko-toko, tempat wisata, swalayan dan pusat oleh-oleh supaya usaha pengemasan produk ini dapat berkembang lebih luas lagi.

Mengetahui usaha perkembangan kerupuk pati rasa terasi ini layak atau tidak untuk dijalankan, maka perlu dilakukan analisis kelayakan usaha menggunakan metode BEP, R/C Ratio dan ROI. Usaha pengemasan kerupuk pati terasi ini dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru terutama di wilayah Kabupaten Kediri dan sekitanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam pelaksanaan tugas akhir sebagai berikut:

- Bagaimana proses pengemasan produk Kerupuk Pati Rasa Terasi Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri ?
- 2. Bagaimana kelayakan usaha pengemasan produk Kerupuk Pati Rasa Terasi Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri ?
- 3. Bagaimana proses pemasaran produk Kerupuk Pati Rasa Terasi Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini sebagai berikut :

- Dapat melakukan proses pengemasan Kerupuk Pati Rasa Terasi dengan benar Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.
- Dapat mengetahui kelayakan dari usaha pengemasan Kerupuk Pati Rasa Terasi dengan benar Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.
- 3. Dapat mengetahui proses pamasaran Kerupuk Pati Rasa Terasi dengan benar Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelakasanaan kegiatan tugas akhir Analisis Usaha Pengemasan Kerupuk Pati Terasi Di Desa Paronn Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri sebagai berikut:

- Dapat menambah pengetahuan tentang ilmu pengemasan sebuah produk kerupuk pati rasa terasi.
- Dapat menambah wawasan ilmu baru bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya di bidang kewirausahaan khususnya pengemasan produk.
- 3. Dapat menghasilkan peluang usaha ataupun dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi mahasiswa maupun masyarakat sekitarnya.